

TUBUH DALAM KOMEDI
(Wacana Tubuh Dalam Program Acara Untung Ada Budi dan Bukan Empat Mata)

BODY ON COMEDY

(Discourse Body In Event Program Bukan Empat Mata and Untung Ada Budi)



SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Strata 1 Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Jurusan Ilmu Komunikasi
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Disusun oleh :
Idfie Widya Pratama
20050530061

ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2011

HALAMAN PENGESAHAN

**Telah dipertahankan dan disahkan di depan tim penguji
Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

Pada :

**Hari : Kamis
Tanggal : 7 April 2011
Tempat : Ruang Rapat Ilmu Komunikasi
Dengan Nilai :**

SUSUNAN TIM PENGUJI

Ketua

(Ratna Noviani, Msi., Ph.D.)

Penguji I

Penguji II

(Fajar Junaedi, S.Sos., M.Si.)

(Tri Hastuti Nur Rochimah, S.Sos., M.Si.)

**Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar sarjana (S-1)
Tanggal: 7 April 2011**

**(Aswad Ishak, S.IP., MSi)
Ketua Jurusan Ilmu komunikasi
Universitas muhammadiyah yogyakarta
2011**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan seluruh sumber-sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan benar. Apabila dikemudian hari karya saya ini terbukti merupakan hasil plagiat/menjiplak karya orang lain maka saya bersedia dicabut gelar kesarjanaannya.

Idifie Widya Pratama

Motto

Belajarliah dimanapun dan dari siapapun.

Menuntut ilmu itu bisa didapat dimana saja dan dari siapa saja, tetapi tidak semua ilmu itu baik. Ambil yang positif tinggalkan yang negatif. Ilmu yang negatif juga tidak selalu buruk, jadikan ilmu yang bersifat negatif sebuah antisipasi diri, hati dan pikiran, agar tidak salah dalam langkah.

Belejar bukan hanya untuk menjadi pintar tetapi untuk hidup dan cara berfikir yang lebih baik.

Halaman Persembahan

Karya ini ku persembahkan untuk..

Orang tua terhebat ayah dan ibu yang dengan sabar selalu memberikan bimbingan arahan dan kasih sayang dalam menjalani serta mendalami makna kehidupan ini. Tak lupa doa bapak dan ibu yang tak pernah putus untuk anak-anaknya yang insyallah kami akan menjadi orang yang berguna dan semoga tetap berada di jalan agama yang benar.

Semua teman, sahabat, saudara dan orang-orang yang telah berperan besar dalam terselesainya skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

TERIMA KASIH KU KEPADA UNTAH....

- ❖ Allah SWT yang telah mendengarkan semua doa juga curahan hatiku selama ini dan juga kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan bagi kita untuk selalu berada di jalanNya.
- ❖ Kedua orang tua ku Ayah dan Ibu yang selalu sabar memberi nasehat serta bimbingan untuk anak-anaknya. Adik ku Faris, Anis, Dia yang selalu memotivasi dan selalu membuat ku memiliki semangat besar dalam meraih masa depan.
- ❖ Bu Ratna Noviani. Terima kasih atas bimbingan dan arahnya selama ini hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Cara menyampaikan pendapat, cara berfikir, serta pemikiran-pemikiran bu Ratna, telah membuka dan merubah cara pandang saya tentang berfikir kritis. Sehingga saya mampu memahami teori-teori pendukung dalam skripsi ini, yang sebelumnya tidak saya mengerti. Sekali lagi terimakasih..
- ❖ Mas Jun. Terimakasih atas bimbingannya selama ini pemikiran dan pendapat mas Jun tentang skripsi ini sangat bermanfaat bagi saya.
- ❖ Ikha S, yang kemarin tidak bosan-bosannya selalu memberiku semangat, meskipun saran & kritiknya terkesan kurang enak didengar tapi ternyata semua itu sanggup memotivasi ku, terimakasih atas semua yang diberikan.
- ❖ Shellin Farina S, yang sudah banyak membantu ku dalam proses mendapatkan bahan penelitian ini, terimakasih sudah membantu ku sampai hujan-hujan datang ke kantor Pntv. Maksih,, maksihh banget.
- ❖ Dony D (lebon), terimakasih saran-sarannya sehingga aku bisa menentukan judul "Tubuh Dalam Komedi". Imbang Y, terimakasih atas pendapat-pendapatnya yang telah membantu ku dalam memahami pemikiran-pemikiran dari Norman Fairclough. Gilang SD, terimakasih atas kritik & saran (Redaksional+EYD) pada skripsi ku. Raihan (Tezar), maksih translate-nya. M Naufal R, terimakasih piteranya. Christine RD, terimakasih supportnya.

- ❖ Sahabat-sahabatku semasa kuliah: Kappy, Budi, Mbe (Ilham), Chichi, Yunan, Shewe (Anggi), Mincuk (Amin), Arif (kripik), Beni, Bondan, Dewi, Widya, Keny, Ghesica, Yuli, Wahyu, Iqbal, Afgi, Bayu, Amar, Ifan, Thea, Sunarto, Erwin, Indra, Yoga, Danang, Manggazali, Onci, Faisal, Nizar, Kurnia, Iffa, Bobby, Dasem, Robet, Bunder (Rifki), Dahlan, dan semua sahabat-sahabat yang belum bisa semua ku sebutkan namanya terimakasih.
- ❖ Mbak Siti, pak Jono dan pak Muryadi yang telah membantu memberi informasi baik lisan atau tertulis, sehingga perihal persyaratan dan prosedur dalam proses pengerjaan skripsi ini, bisa berjalan lancar tanpa ada kesalahan .
- ❖ Anak-anak Dokter PC. Miftakhul Kuda, Nyla, Arif, Pandu, Darma, Imam, Titih, Agil, Memey, sejak bergabung di DPC kalian telah memberi banyak inspirasi bagi ku. Boz semangat mu akan selalu ku ingat hingga aku dapat meraih sukses nanti.
- ❖ Anak-anak yang ada disekitar tempat tinggal ku, baik yang masih berada di tempat atau pun yang sudah pergi dari tempat, Silang, Naufal, Gatot, Rizal, Dewit, Bayu. Terimakasih kalian semua telah menghibur.
- ❖ Terakhir, ku ucapkan terima kasih kepada semua orang yang telah mensupport, membantu dan mendoakan kelancaran Iffie dalam mengerjakan skripsi, semoga kalian semua dapat meraih segala sesuatu yang telah menjadi cita-cita kalian.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Segala puji penulis sampaikan ke hadirat Allah SWT, Tuhan seru sekalian alam, yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang bagi seluruh umat-Nya. Alhamdulillahirabbill'alamin, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang sangat sederhana ini, sebagai tugas akhir yang ditulis untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar kesarjanaan (S1) di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Proses penelitian dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari banyaknya bantuan moril maupun materiil. Oleh karena itu, dengan rasa hormat dan penghargaan yang begitu dalam, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Aswad Ishak, S.IP, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Ibu Ratna Noviani, MSi., Ph.D. Selaku dosen pembimbing pertama yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikiran kepada penulis serta selalu memberikan motivasi yang sangat berarti bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

3. Fajar Junaedi, S.Sos., M.Si. Selaku dosen pembimbing kedua yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikiran kepada penulis serta selalu memberikan motivasi yang sangat berarti bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Tri Hastuti Nur Rochimah, S.Sos., M.Si. Selaku dosen penguji atas masukan dan nasehat yang sangat dibutuhkan penulis untuk menyempurnakan skripsi ini.
5. Dosen-Dosen Ilmu Komunikasi UMY yang telah memberikan bimbingannya selama penulis menjalani perkuliahan.
6. Pak Jono, Mbak Siti, dan Staf Perpustakaan UMY yang telah memberikan informasi, bantuan dan dukungannya kepada penulis.
7. Staf Perpustakaan Daerah yang telah membantu penulis dalam mendapatkan referensi dan informasi.
8. Surat Duko Winarso., S.IP. dan Adiningsih., S.H. Selaku orang tua yang telah memberikan kontribusi besar dalam bentuk dukungan, bimbingan dan arahan kepada penulis.
9. Rekan-rekan Ilmu Komunikasi angkatan 2005 atas semangat dan pertolongannya (Donny, Imbang, Naufal, Budi, Happy, Satrio, Danang, Raihan, Taufik, Chichi dan yang lainnya).
10. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu, terima kasih atas segalanya.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang mulia atas segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Penulisan dan penyusunan skripsi ini sangat jauh dari sempurna karena mengingat keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti, namun peneliti berharap semoga tulisan sederhana ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membutuhkan dan semoga dapat bernilai amal di hadapan Allah SWT.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 7 April 2011

Penulis

ABSTRAKSI

Jurusan/Departemen Ilmu Komunikasi
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Idfie Wdya Pratama/20050530061

TUBUH DALAM KOMEDI

Wacana Tubuh Dalam Program Acara Bukan Empat Mata Dan Untung Ada Budi

Tahun skripsi : 2011.xx + 195 hal + 44 gambar + 2 tabel + daftar pustaka

Kepustakaan : 50 buku + 2 skripsi + 7 jurnal ilmiah + 11 sumber online (2009– 2011)

Penelitian ini akan berusaha menganalisis bagaimana sebuah kelucuan bertema tubuh terjadi dalam acara *talk show* bergenre komedi, dan bagaimana sebuah kelucuan tersebut tercipta dapat ditinjau dari berbagai sudut pandang antara lain dari bentuk ungkapan-ungkapan lucu sampai dengan proses produksi kelucuan tersebut. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis wacana kritis dari Norman Fairclough yang analisisnya lebih melihat pada: *teks, discourse practice dan sociocultural practice*, selain itu penelitian ini juga akan didukung dengan pemikiran-pemikiran Michel Foucault tentang politik tubuh. Analisis akan mengarah pada sebuah pemahaman tentang bagaimana tubuh dijadikan sebagai sebuah komoditi untuk menciptakan adegan-adegan lucu baik secara verbal maupun nonverbal dan akhirnya ditertawakan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kelucuan-kelucuan bertema tubuh yang muncul dalam acara *talk show* Bukan Empat Mata dan Untung Ada Budi, lebih cenderung mengarah pada bentuk-bentuk tubuh yang tidak menarik (tidak sesuai standar) sebagai komoditinya. Kelucuan-kelucuan bertema tubuh yang dapat menghasilkan tawa sebenarnya bukan hanya berasal dari teknik-teknik (secara visual) dalam memproduksi kelucuan tersebut, tetapi juga adanya relasi-relasi dengan lingkungan sekitarnya. Karena dalam setiap kelucuan yang tercipta, selalu ada keterkaitan antara : adegan lucu, dengan pemahaman lucu yang berkaitan dengan tempat dimana kelucuan tersebut diproduksi. Sehingga bagaimana audiens bisa tertawa ketika menyaksikan adegan-adegan lucu bertema tubuh juga sangat dipengaruhi oleh lingkungan dimana audiens tersebut berada.

Kata kunci : Tubuh, Wacana, Komedi, *talk show*.

ABSTRACTION

Programs / Department of Communication Science

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Widya Idfie Pratama/20050530061

Body On Comedy

Discourse Body In Event Program Bukan Empat Mata and Untung Ada Budi

Year thesis: 2011.xx + 195 p. + 44 drawings + 2 tables + bibliography

Bibliography: 50 books + 2 thesis + 7 scientific journals + 11 online sources (2009–2011)

The research will attempt to analyze how a body-themed joking happens in comedy talkshow genre, and how the humor is created can be viewed from various perspectives, among others, from the form of funny phrases to such joking processes production. The methodology used in this research is critical discourse analysis of Norman Fairclough, which his analysis look at : text, discourse practice and sociocultural practice, besides that this research will also supported by Michel Foucault's thoughts about the politics of the body. The analysis will lead to an understanding of how the body used as a commodity to create the funny scenes both verbally and nonverbally that finally will get laugh. The result of this analysis showed that body themed joking that appeared in Bukan Empat Mata talkshow and Untung Ada Budi, more likely to lead to body shapes that are not attractive as its commodity. Body themed joking that can produce laughter is not only derived from visual techniques in producing these joking, but also because the relationship with its environment surroundings. Because in every joking that is created, there is always a link between joking scene, with the understanding relating humorous which have a connection with the place where joking is produced. So how the audiens can laugh when watching the body themed joking scenes is also strongly influenced by the environment where the audience is located.

Keywords : Body, Discourse, Comedy, Talkshow

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PENGESAHAN	II
HALAMAN PERNYATAAN	III
MOTTO	IV
HALAMAN PERSEMBAHAN	V
UCAPAN TRIMAKASIH	VI
KATA PENGANTAR	VIII
ABSTRAKSI	XI
DAFTAR ISI	XIII
DAFTAR GAMBAR	XVII
DAFTAR TABEL	XX

BAB I

A. LATAR BELAKANG	1
B. RUMUSAN MASALAH	12
C. TUJUAN PENELITIAN	12
D. MANFAAT PENELITIAN	
D.1. MANFAAT TEORITIS	13
D.2. MANFAAT PRAKTIS	13

E. KERANGKA TEORI	
E.1. TALK SHOW	14
E.2. KOMEDI	20
E.3. TUBUH	25
E.4. WACANA	33
F. METODOLOGI PENELITIAN	
F.1. METODE PENELITIAN	37
F.2. OBYEK PENELITIAN	41
F.3. TEKNIK PENGUMPULAN DATA	41
F.4. TEKNIK ANALISIS DATA	41

BAB II

PROGRAM ACARA TALK SHOW

A. ACARA TELEVISI	47
B. KOMPONEN PROGRAM TALK SHOW	49
C. SAJARA TALK SHOW	50
D. HOST TALK SHOW KOMEDI	53
E. BUKAN EMPAT MATA	55
E.1. PROFIL BUKAN EMPAT MATA	57
E.2. SUSUNAN ACARA BUKAN EMPAT MATA	57
F. UNTUNG ADA BUDI	60
F.1. PROFIL UNTUNG ADA BUDI	62

F.2. SUSUNAN ACARA UNTUNG ADA BUDI	63
------------------------------------	----

BAB III

PEMBAHASAN	66
A. KEMIRIPAN DENGAN BINATANG	72
- Kura-Kura	73
- Anjing	76
- Monyet	
Cara berjalan monyet	81
Topeng monyet	84
Anoman	87
B. TUBUH YANG TIDAK MENARIK	100
- Bibir mancung	101
- Tubuh gemuk	107
- Tubuh kecil	121
- Tubuh tua	131
C. PENAMPILAN UNIK148	
- Pakaian	149
- Asesoris kepala	153
- Model rambut	157
- Model kumis	160

D. SOCIOCULTURAL PRACTICE	170
---------------------------	-----

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN	183
---------------	-----

B. SARAN	188
----------	-----

DAFTAR PUSTAKA	190
----------------	-----

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

1.1. Contoh gambar saat Tukul menunjukkan bibirnya ke penonton	8
1.2. Gambar tiga dimensi analisis Norman Fairclough	42
1.3. Logo Bukan Empat Mata	55
1.4. Contoh gambar saat Tukul berinteraksi dengan para bintang tamu	58
1.5. Contoh aktivitas sekmen bukan berita	59
1.6. Logo Untung Ada Budi	60
1.7. Contoh gambar saat Budi berinteraksi dengan para bintang tamu	63
1.8. Adegan saat Tukul menirukan gaya berjalan seekor kura-kura	73
1.9. Gambar kura-kura	74
2.1. Gambar kura-kura ninja	75
2.2. Adegan saat Budi menirukan gaya Anjing	76
2.3. Gambar Anjing	78
2.4. Adegan saat Tukul meniru gaya berjalan monyet	81
2.5. Adegan saat Budi meniru gaya monyet dalam topeng monyet	84
2.6. Contoh gambar pertunjukan topeng monyet	85
2.7. Adegan saat Tukul memperagakan gerakan wayang orang	87
2.8. Contoh gerakan wayang orang	89
2.9. Gambar sosok Anoman dalam Pertunjukan wayang orang	89

3.1. Adegan saat Tukul memperlihatkan bibirnya pada penonton	101
3.2. Adegan saat bibir Mitra diperbesar menggunakan efek cembung	103
3.3. Adegan setelah Tukul melakukan cipika-cipiki dengan Mitra	105
3.4. Adegan saat Vega menyatakan Tukul & Mitra mirip Giant & Suneo	107
3.5. Adegan saat Tukul takut ketika pertama kali duduk bersama Mitra	108
3.6. Adegan saat Tukul lari ketakutan ketika Mitra menyentuhnya	109
3.7. Adegan saat Tukul meminta Mitra untuk tidak lagi menyentuh dirinya	109
3.8. Adegan saat tangan Mitra dikatakan seperti kaki pemain futsal	109
3.9. Adegan saat Tukul berteriak-teriak saat Mitra menyentuhnya	110
4.1. Adegan saat Mitra menyatakan bahwa pernah disuntik formalin	111
4.2. Gambar tokoh kartun Doraemon	113
4.3. Gambar untuk membandingkan Mitra dengan peserta Audisi lain	119
4.4. Adegan saat Ari menggendong Daus dengan cara tidak wajar	121
4.5. Adegan saat Budi menyatakan Ulat Cabe pada Daus	122
4.6. Adegan saat Talitha menyuruh Daus berdiri (bermaksud menghina)	122
4.7. Adegan saat Ari kembali mengangkat Daus ketika dia hendak pergi	123
4.8. Adegan saat Budi memperlakukan Daus seperti binatang sirkus	123
4.9. Adegan saat Ari dan Budi mengatakan Daus seperti Jenglot	124
5.1. Gambar jenglot	129
5.2. Adegan saat Vega mengambil orang tua bertubuh kecil dari penonton	132
5.3. Adegan saat orang tua dikatakan mirip gantungan kunci oleh Tukul	132
5.4. Adegan saat Vega mengambil orang tua bertubuh besar dari penonton	134
5.5. Adegan saat Tukul menyatakan kingkong kepada orang tua	134

5.6. Gambar model pakaian Budi yang unik, part I	149
5.7. Gambar model pakaian Budi yang unik, part II	151
5.8. Adegan saat Budi mendapat beberapa ejekan karena pakaiannya	152
5.9. Gambar Aseseoris aneh I (buah-buahan yang terlalu besar)	153
6.1. Gambar Aseseoris aneh II (bunga-bunga yang terlalu besar)	154
6.2. Adegan saat penutup kepala Dorce dikatakan seperti tumpengan	156
6.3. Gambar model rambut kribo Budi Anduk	157
6.4. Adegan saat Dorce mengatakan rambut Budi seperti bulu kucing	158
6.5. Adegan saat Ari mengatakan rambut Budi seperti <i>pom-pom</i>	159
6.6. Gambar model rambut kotak Tukul Arwana	160
6.7. Gambar kumis ikan lele Tukul Arwana	160
6.8. Adegan saat Ulfa mengatakan ikan lele mirip Tukul	161
6.9. Adegan, Marina (peserta audisi) mengatakan Tukul seperti ikan lele	162

DAFTAR TABEL

- | | |
|--|----|
| 1. Tabel yang berisi tentang langkah-langkah penelitian | 45 |
| 2. Penjabaran dari <i>teks, sociocultural practice, discourse practice</i> | 46 |

LAMPIRAN